

Tembung Dasanama: Pengertian, Manfaat, Jenis, lengkap Contohnya

Kawruh basa.com - Secara etimologi dasanama terdiri dari dua kata, yaitu *dasa* artinya *sepuluh*, dan *nama* artinya nama. Singkatnya sepuluh nama, maksudnya satu bisa memiliki sepuluh nama.

Dasanama yaiku tembung-tembung kang tegese padha. Dalam bahasa Indonesia, dasanama adalah kata-kata atau istilah yang memiliki arti sama. Jika dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah *sinonim* atau persamaan kata.

Dengan adanya tembung dasanama, kita akan lebih menyebutkan sesuatu berkali-kali atau berulang tanpa menimbulkan kesan monoton.

Pengertian Dasanama

Seperti telah disinggung di atas, bahwa dasanama adalah kata atau dalam istilah Jawa disebut tembung yang memiliki satu arti, satu makna, atau terkadang serupa/mirip.

Seperti halnya sinonim, dasanama juga demikian, namun orang Jawa terkadang memiliki koleksi yang lebih variatif dan beraneka ragam.

Dalam pembelajaran bahasa Jawa, tembung dasanama termasuk dalam pembelajaran "Kawruh Parama Sastra" dalam kategori "Sapala Basa".

Paramasastra adalah bagian ilmu bahasa Jawa yang mempelajari tentang penulisan, huruf, kata, suku, kata, dan kalimat.

Sedangkan sapala artinya *sepele*. Namun yang dimaksud sesungguhnya, sepele tetapi besar manfaatnya.

Dasanama tercipta karena pada masyarakat Jawa, terdapat perbedaan kata dalam menyebutkan sesuatu. Terkadang, sebuah benda di satu daerah sangat berbeda namanya jika disebutkan di daerah lain.

Selain itu, memang orang Jawa kaya akan kosakata. Dasanama pasti banyak kita temui dalam berbagai karya sastra, seperti pada tembang macapat, syair karawitan (sindhenan), wayang kulit, dan lain-lain.

Sebagai contoh rembulan, dasanamane: *basanta*, *candra*, *sasadara*, *sasangka*, *sitairesmi*, *tengsu*.

Jadi, pengertian tembung dasanama adalah kata atau istilah yang memiliki arti serupa atau sama.

Fungsi dan manfaat Tembung Dasanama

Tembung Dasanama digunakan masyarakat Jawa sebuah kata agar luwes dan enak didengar. Selain itu, karena tidak ingin menyinggung perasaan lawan bicaranya, mereka memanfaatkan dasanama untuk memperhalus kata hingga menjadi kalimat yang enak didengar.

Dengan begitu, lawan bicaranya tidak akan merasa tersinggung, tetapi akan tersenyum dan mengerem kemarahannya.

Tembung dasanama banyak digunakan dalam berbagai karya sastra Jawa seperti, tembang macapat, [parikan](#), geguritan, sindhenan gendhing, dan antawacana dalang wayang kulit ketika menceritakan sebuah peristiwa atau adegan.

Jenis tembung dasanama

Sebenarnya, jenis tembung dasanama sangat banyak, jika disebutkan semuanya pun pasti masih da yang ketinggalan. Namun kami mencoba membaginya antara lain sebagai berikut:

1. Alam
2. Badan
3. Benda
4. Dewa
5. Istilah umum
6. Manusia
7. Nama hewan
8. Penanggalan
9. Tempat
10. Tokoh wayang
11. Warna
12. dll

Macam-macam penggunaan tembung dasanama sangat beragam dalam dunia sastra Jawa. Kemampuan untuk menciptakan keluwesan dan keindahan dalam sebuah karya sastra sangat bergantung pada penulis atau penuturnya. Hal ini berhubungan dengan pemilihan kata yang tepat, dan dalam situasi yang pas.

Sebagai contoh, jika anda memperhatikan seorang dalang wayang kulit sedang berbicara, setiap dalang pasti akan memiliki perbedaan. Karena hal ini sangat bergantung pada banyak hal, terutama sifat dan karakter sang dalang.

Semakin tinggi filosofi seorang dalang, dia akan lebih mampu menggunakan tembung dasanama dengan lebih pas dan indah.

Bagaimana cara mengetahui bahwa penggunaan dasanama pas? Wah, ini sangat sulit. Karena ini berhubungan dengan rasa. Hanya rasa yang mampu merasakan keindahan rangkaian tembung dasanama.

Contoh Dasanama

Terdapat banyak sekali tembung dasanama, namun kami berusaha menuliskannya sebanyak mungkin hingga menjadi sebuah daftar yang dapat membantu anda mencari tembung dasanamanya sesuatu. Di bawah ini telah kami kelompokkan menurut kategori:

Dasanama hewan

Meskipun hewan, orang Jawa juga memiliki dasaname-nya. Mengapa hewan diberi dasanama? Karena orang Jawa itu halus, terkadang untuk menyebut nama hewan tertentu terdengar kasar yang membuat penutur canggung. Misalnya "asu", untuk memperhalus kata maka orang Jawa lebih memilih segawon.

Berikut daftar dasanama nama-nama hewan:

1. asu = anjing, aswibuja, cika, camera, kuwaka, sona, srenggala, swa, segawon, wreka, purisika, basu, bugel
2. bantheng = andaka, angun-angun, sarawa, jawidha, yawa, go, goh, gurisa, gawindra, gawaksa, gawala, bapakridha
3. banyak = awija, angsa, wranggura, gangsa
4. bulus = krudhapada, kurmanda, welusa, wedhungga, weyanga
5. celeng = andhapan, celengan, durgangsa, sungkara, waraha, wijung, wag, weg, jubris, bakwi
6. coro = curwa, karlaka, wragna, lipasa
7. gajah = asti, esthi, kunjara, dwirocana, dwaradha, dwipa, dwipangga, samadya, samaja, waniti, liman, pinggala, matengga, gajaksa, gathamuthu, bajramuka
8. garangan = sapwan, walagra, gitraka, giyu
9. iwak = oti, wiyanga, jita, mina, mira, matsya, maswa
10. jangkrik = rikrita, wiksnadha, jota
11. kadhal = umetaka, karla, didika, bundhan
12. kebo = andhanu, karbwita, danuka, setyaka, srawana, maesa, mundhing, miswa, gopaka, gomi, badhagas
13. kemangga = umeng, kyaksa, kamamangga, warmata, gumenggeng
14. kethek = rewanda, kenyung, kera, kapi, kuthila, kuthilapas, wanara, wre, plawaga, palwaga, palgosa, juris, munyuk, monyet, gocara, bruk, bedhes
15. kinjeng = kipada, trawanggana, trunka, saspada, gambyang
16. kucing = uridha, kusingga, kumwangga, windula, landhika, pusa, posiya, pawasa
17. kupu = rangana, karmija, drupawa, trija
18. lawa = cot, seri, sopl, sembu, laba
19. lutung = anjani, cenguk, kanjura, kresnadha, kresnangga, anuki, sulanjani, wiruka, joni, budheng
20. manuk = kukila, kaga, saimbra, paksi, garura, garelya, garudha
21. pitik = ahyam, ayam, kruha, sata, pitrik, kruwaka, ekraya
22. sapi = andana, andaka, iyata, nadrika, sumwata, lembu, lambana, gorawa, garwita, gutara, gomara, biksu
23. semut = rurinda, kasarya, tutsma, brakithi
24. tawon = tusara, tuskara, tapsa, wata, metala, labet
25. ula = ananta, urar, aliman, nuwinda, naga, taksaka, sarpa, sawer, wasu, wiswaka, bujangga
26. walang = kithika, wancak, wancal, wancala
27. warak = endhepan, ascarma, karthupa, durgangga, sandela, warkapati, libra, panyula, barkita

28. yuyu = rakatha, karkatha, kratika, kalakatha

Dasanama alam

Masyarakat Jawa menyadari sepenuhnya bahwa alam semesta merupakan milik Allah (Tuhan), untuk itu mereka juga memiliki dasanama untuk benda atau suasana alam. Dan ini hanya di Bahasa Jawa dan satu-satunya di dunia.

Berikut dasanama untuk elemen dan kenampakan alam.

Elemen dasar alam

1. Angin = anila, aliwawar, sindhung, sadhaka, samirana, lesus, prahara, pracandha, pawana, maruta, barat, bajra, bayu
2. Banyu = har, her, udaka, hwap, amerta, ranu, tirta, tita, toya, tuban, tangaka, sindu, sunda, sanghara, sangara, we, warih, waya, wayi, lwah, jahnawi, jahning, jala, yeh, yahning, yeng, gangga, bong
3. Geni = anala, api, apuyya, agni, dahana, latu, pawaka, puya, puyika, mercu, mretyu, bahni
4. Lemah = rasatala, kisma, kismaka, siti, swanapada, laksititala, bantala, bumija

Objek alam

1. Langit = akasa, nabastala, cakrawala, rawismara, dik, dik-dik, widik-widik, wiyat, wiyati, lirang, paywarata, juma, gagana, boma
2. Lintang = ucu, kartika, karwikaya, trangga = trengga, tranggana = trenggana, taranggana, sukra, sukla, sudama, sodama, sasa, susup, susup-susup, wintang, ganera, bintang
3. Mega = urur, urut, irawan, awang, ima, imanda, imantara, imalaya, imangkara, nirada, karau, kukap, kokap, kuwera, digda, samegana, sangheb, sanggana, sangub, wataragana, jaladara, jadha, bataragana
4. Rembulan = indu, indung, candra, rati, ratih, kirana, tengsu, sitaresmi, sitangsu, sasi, sasadhara, sasangka, salancana, sangkara, wulan, lek, lalwun, prabancana, basanta
5. Srengenge = aruna, arkara, arditya, asuman, nanda, radite, raditya, rawi, rawikara, karaba, kalandaragni, kalandakara, dinakara, diwangkara, talaba, surya, suwanda agni, pratangga, pratanggakara, pratanggapati, prabangkara, baskara, bagaskara, bagaspati

Kenampakan alam

1. Alas = utyana, rimba, taratab, wana, wanantara, wanadri, wanadurga, wanawasa, wanapringga, wulusan, lirang, paringga, baga
2. Gunung = endra, acala, ardi, arga, asalingga, aldaka, himawan, dri, sarswa, wukir, paraswa, prawata, parwata, mahahimawan, meru, giri, geger, giriwara, basulingga
3. Kali = nadi, narmada, sunghe, wlahan, lwah, lepen, jahning, bahnawi, banawi, bangawan
4. Rawa = rawi, telar
5. Segara = hernawa, udadi, udaya, tasik, samudra, saganten, sabaga, waudadi, waudaya, pasir, jadhi, jalanidhi, jaladri, jaladiyan

Dasanama hari dan penanggalan

Berikut ini adalah dasanama nama-nama hari nasional dalam seminggu:

1. Senen = Soma
2. Selasa = Anggara
3. Rebo = Buda
4. Kemis = Respati
5. Jumuwah = Sukra
6. Setu = Tumpak
7. Ahad = Dite

Berikut ini adalah dasanama hari pasaran Jawa yang terus berulang setiap 5 hari sekali:

1. Legi = Manis
2. Pahing = Paing, Pethakan
3. Pon = Kuningan, Kelabet
4. Wage = Cemengan
5. Kliwon = Kasih

Dasanama tokoh pewayangan

Seperti telah saya singgung di atas, bahwa dalang pasti menggunakan dasanama ketika menampilkan pertunjukan. Berikut beberapa daftar dasanama tokoh pewayangan:

Ratu (Raja)

1. Abyasa = Rancakaprawa, Kresnadwipayana, Dewayana, Suktinaprawa, Wyasa
2. Arjunasasra = Arjunawijaya, Sasrabau
3. Baladewa = Halayuda, Kakrasana, Kusumawalikita, Wasi Jaladara, Basukiyana, Balarama, Sangkrasana, Resi Curiganata, Kusuma Winengpita
4. Basukethi = Wasupati
5. Bismaka = Hiranyaka, Rukmaka
6. Boma Narakaswara = Sitija, Mahitalasuta, Trajutresna, Mahija
7. Dasamuka = Rahwana, Wasaswa
8. Drawakawaca = Ardawalika
9. Drupada = Sucitra, Pancalaraja
10. Durgandana = Wiratheswara, Matswanata, Matswapati, Maswapati, Baswendra
11. Karna = Radeya, Kunthibojatenaya, Suryaputra, Basusena
12. Kresna = Sri Bathara Arimurti, Narasingha, Narayana, Kresna, Danar(janar)dana, Wisnumurti, Wasudewa, Padmanaba, Basudewaputra, Madawa, Gowinda, Keshawa, Jelitheng, Cemani
13. Niwatakawaca = Nirbita
14. Pandhu Dewanata = Darmaraja, Dewayana, Gandrawastra
15. Parikesit = Darmasarana, Mahabrata, Paripurna, Kresnadipayana
16. Ramawijaya = Ramabadra, Ragawa, Dasapati
17. Salya = Narasoma, Somadanta, Madrakeswara, Madridipa
18. Setyaki = ekaboma, Sarayuddha, Sinisuta, Wresniwira, Yaduwresni, Bimakunthing
19. Suyudana = Anggendarisuta, Kurupati, Duryudana, Jayapitana, Jaka Pitana

20. Ugrasena = ekawwama, Setyajit
21. Wisrawana = Dhanaraja, Dhanapati
22. Yudhistira = Darmaraja, Darmakusuma, Darmawangsa, Darmaputra, Dwijakangka, Puntadewa, Gunatalikrama, Sami Aji, Ajatasaru, Kantakapura, Kalimataya, Kalimantanara
23. Yugiswara = Yudayana, Baswara

Satriya dan Pandhita

1. Anoman = Anilatmaja, Anjanisuta, Ramadayapati, Pawanasuta, Maruti, Marutasuta, Bayusuta, Bawyatmaja, Guruputra, Rewandapingul, Wanara Seta, Mayangkara, Senggana
2. Harya Jayadrata = Sindurja, Sindupati, Sapwaniputra
3. Harya Wrekudara = Kusumadilaga, Kusumayuda, Sena, Wayuninda, Pawanasuta, Judhipati, Jayalaga, Gandawastratmaja, Bayusuta, Bayuputra, Bayusiwi, Bratasena, Bima, Bimasena, Kunthisunu, Pandhusiwi, Jagal Abilawa, Tugu Wasesa, Wijasena,
4. Patih Sengkuni = Harya Suman, Gendaraputra, Triganalpati
5. Patih Suwanda = Semantri
6. Patih Udawa = Pawanayadi
7. Raden Angkawijaya = Abimanyu, Sumbadriya, Wanuddhara, Jaya Murcita, Jaka Pengalasan, Wanudara, Palguna Putra, Kiriyatmaja, Parta Suta, Banjarsari, Wirabratama
8. Raden Antareja = Anantareja, Antasena, Senaputra, Jayabuntala, Nagaraja
9. Raden Drusthajumena = Drupadaputra, Sikandhana, Pancaleya
10. Raden Gathutkaca = Krincing Wesi, erawana, Arimbyatmaja, Tutuka, Senaputra, Purobaya, Guretna, Purbaya
11. Raden Janaka = endraputra, Endratanaya, Arjuna, Kunta, Kirithi, Kumbalyali, Dananjaya, Pandhuputra, Parta, Pararta, Premadi, Palguna, Janawi, Kombang Ali-Ali, Pamadya, Jelamprong, Begawan Ciptaning, Begawan Mintaraga
12. Raden Leksmana = Andakasiwaya, Nitiatma, Ramaleksmana, Trunasudarsana, Trunawimbaningrum, Tanggulmaruta, Sumitratmaja
13. Raden Nakula = Pinten, Grantika
14. Raden Sadewa = Tangsen, Tantripala
15. Raden Samba = Kresnaputra, Wisnubrata, Jembawatiputra, Kusuma Kilatmaka
16. Raden Warsakusuma = Anggakusuma, Karnasuta
17. Resi Bisma = Santanuja, Satwana, Warabisma, Wisama, Jahnawisuta, Ganggasuta, Biwara, Dewabrata
18. Resi Druna = Kumbayana, Kumbayoni, Swayana, Baratmadyaputra
19. Resi Kanwa = Kano, Kowara, Nagata
20. Resi Parashurama = Rama Bhargawa, Bregupati
21. Satyaki = ekaboma, Sinisuta, Sarayoddha, Wresniwira, Yaduwresni, Bimakunthing, Setyaki, Sencaki, Garburuci, Yuyudana, Padmanegara. Singa Mulangjaya

Dasanama umum

Dasanama umum adalah kata (tembung) yang sering digunakan masyarakat pada umumnya dalam kehidupan sehari-hari. Berikut daftarnya yang kami urutkan dari A sampai Z.

A

1. Akeh = akweh, keh, kweh, ripah, gung, agung, waha.
2. Aku = amba, ngong, ingong, ingwang, ulun, patikbra, katengong, ingsun, kawula, manira, robaya.
3. Ala = dur, durta, juti, durstha, dusta, kunjana, durniti, durlaksana.
4. Alas = wana, bana, tarataban, girang, lirang, utan, baga, wulusan, welahan, wanawasa, wanadri, jenggala, kenana.
5. Alem = astawa, alembana.
6. Alis = drasthi, rasthi, siratmaja, hening, dahya.
7. Alus = mredu, wredu, mardawa, wedi, widigda, sudha, tanu.
8. Ambekan = napas, huswa, swasa, huswasa.
9. Anak = suta, putra, sunu, yoga, siwi, weka, tanaya, atmaja, siwaya, ja, patut, banu.
10. Angin = riwut, bajra, sindhung, anila, bayu, aliwawar, tata, barat, samirana, wirayang.
11. Anggone = dennya, denya, dera, denira, donira.
12. Aran = ngaran, kekasih, panelah, juluk, parab, panengran, wewangi.
13. Arep = arsa, apti, ayun, arsi, yun, hyun.
14. Asu = sona, srenggala, basu, anjing, swa, kuwaka, cemera, kicika, purisika, calura, segawon.
15. Asor = adama, dama, sudra, ina, kumadama, pidak-pedarakan.
16. Asri = raras, rarasrum, sri, lengeng, lawen, amer, resmi.
17. Ati = budi, ambek, manah, galih, driya, praya, budaya, nala, prana, drana, tyas, wardaya, angen-angen, cita, sangka.
18. Awang-awang = akasa, ambara, antarala, antariksa, awiyat, dirgantara, boma, gagana, tawang, widik-widik, namu-namu, jumentara, udara, ardya.
19. Awak = wak, lingga, dhiri, raga, angga, deha, badan, tubuh, sulaksana.

B

1. Bagekake = nambrama, ngacarani, sambrama.
2. Bagus = sigit, pekik, jenthara.
3. Bala = wadya, tantra, bretya, balakuswa, wadyabala, wrahatbala, wadu.
4. Balung = tosan, tulang, walung, asthika, dalengka, sadhi.
5. Bantal = karangulu, lempir, kajangsirah, suraga.
6. Bantheng = andaka, nandaka, go, gawindra, gurisa, angun-angun, sarawa, jawidha, gawala.
7. Banyu = we, tirta, warih, har, sindu, wayi, tuban, her, amerta, arjuna, udaka, sangara, jala, jahni, jahnawi, jahning.
8. Banget = antya, asru, arda, mandra, lwih, dahat, sakamantyan, tan sipi.
9. Bangke = wangke, pratipa, parasu, watangga, sawa, kunarpa, kuwanda.
10. Barat = angin, anila, bajra, maruta, pawana, samirana, bayu, sindhung, panca-ura, prabancana, pracandha, prahara, ata, gati, indri, margana, lesus, erawati, pratipa.
11. Beda = pae, waneh, beneh.
12. Bebaya = bencana, westhi, wancana, bema.
13. Bedhil = sanjata, saragni, brahmastra, mercukala, bahnija, warahas.
14. Becik = adi, adya, ayu, sae, tama, ajeng, yogya, darma, arja, penet, santa, pelag, suba, tulyasri, yoga.
15. Biyen = dhihin, dhingin, ndhisik.
16. Biyung = babu, biyang, rena, ibu, umi, wibi, indhung, darani, puyengan, bibi.
17. Bilahi = tiwas, westhi, pringga, durgama, pataka, parjaya, kasmala, pakewuh, pinun, laya, cilaka.
18. Bledheg = bajra, gelap, guntur, wrahaspati, erawati, mretyu, bahnindra, sirwa.

19. Bumi = mandhala, dharana, maetala, buwana, basundara, basundari, pratyana.
20. Bungah = harsana, arsaya, tustha, arsa, wijah, gambira, lalita, girang, enggar.
21. Buta = danawa, danuja, ditya, diyu, wil, raseksa, raseksi, kalana, yaksa, kala, asura, dyani.
22. Bojo = somah, suwami, garwa, grha, kalulut, kucumbi.
23. Bodho = punggung, pingging, jugul, dama, kumprung.
24. Bocah = rarya, wala, larya, walaka, rare, lare.

C

- Cangkem = lesan, nana, panglinga, dukara.
- Cangklakan = kelek, goswa, kadakya.
- Cacad = ina, mala, cela, cintra, ceda.
- Cacing = wrecita, wrejit, nahuti, lusi.
- Celeng = waraha, wegang, durgangsa.
- Cekel = sambut, asta, jabat, gegen.
- Cleret = kilat, lidhah, thathit, gelap.
- Cumbana = among yun, among lulut, among raras, karasikan, pulangsih.

D

1. Dalan = marga, sopana, enu, lebu, lurung, yana, hawan.
2. Dampar = amparan, padmasana, singgasana, patarana, malige, meru-padma, palangka.
3. Dandan = ngadiraga, mandara, busana, tata.
4. Deleng = dulu, miyat, ngeksi, mulat, satmata, anon, nabpada, ton.
5. Delik = umpetan, senetan, ampungan, bonglot, umet.
6. Dewa = absara, dewata, bathara, jawata, amara, resi-gana, hyang, widadara, nasa, sura.
7. Dewi = apsari, bathari, widadari, dewati, sura-wadu, sura-retna, waranggana.
8. Durjana = duratmaka, dhustha, weri, kunjana, dursila.
9. Dhewe = priyangga, juga, gana, anggana, pribadi.
10. Dhuwit = arta, ardana, yatra, picis, kopang.
11. Dhuwur = bentar, luhur, punjung.
12. Dina = A-Dite, S-Soma, S-Anggara, R-Buda, K-Respati, J-Sukra, St-Tumpak.

E

- Endah = raras, rarasrum, senen, wicitra, berama, alep, resmi, sulistya.
- Emas = jene, kancana, kanaka, rukma, rukmi, rikma, lancana, suwarna, iradya.
- Endhas = sirah, mustaka, mastaka, murda, utamangga, kumba, sidhira, ulu, mudangkara.

G

1. Gada = dhandha, bisana, lori, dhandhaka, loita, candha.
2. Gajah = asti, dirada, esthi, dwipangga, liman, matengga, waniti, gajahmuka, angga.
3. Galak = rota, lodra, krura, pragalba, darna, wiroda.
4. Gaman = astra, sanjata, sara, bedhama, braja.
5. Gandewa = danu, laras, langkap, busur, puksana, nusara.

6. Gawe = makirtya, ambangun, karya, kardi, karti, yasa.
7. Gedhe = agung, gora, dhakah, raya, sigrong, murda.
8. Gendera = dwaja, tengeran, panji, lalayu, sinjang, laga, tandha, daludag, umbul-umbul, rontek.
9. Geni = agni, api,, bahni, dahana, brama, pawaka, siking, guna, mreta, brahma, puyika, latu, puya, jata.
10. Gludhug = grah, guntur, gumuruh, gerah, guruh, gurnita, gurnang, getuk, geter, pater, goragra, bituk.
11. Gulu = tenggak, jangga, lungayan, lungkaya, leher, lungaya.
12. Gumun = ascaraya, kawismayan, mindu, lamlam.
13. Gunem = wacana, ujar, wicara, deleng, wiwaksita, ling.
14. Gunung = adri, aldaka, ancala, ardi, arga, giri, parwata, wukir, enadra, giri, meru, parbata.
15. Guwa = guha, rago, gothaka, giyana, awama, ragu, runggu, susupan, song, padhuan.
16. Godhong = ron, rondhan, patra, taru, dhahon, parna.

I

1. Inten = ira, retna, sotya, galuh, nila, kumala, manik, kalengka, wedhihan.
2. Irung = grana, parsana, nasika.
3. Iwak = mina, jita, matswa, oti, wiyangga, mira, maswa.

J

1. Jam = tabuh, pukul, tabeh, gathi, gathita.
2. Jaran = swa, aswa, turangga, wajak, undhakan, kalangkya.
3. Jeneng = bisikan, parab, juluk, tengeran, sebut, wewangi, asma, sambat, tengeran.
4. Jurang = parung, rejeng, trebis, trejung, sigrong, grong, lembah, kalora, gahana, nadindra.
5. Joged = baksa, ngibing, ngigel, mataya, taya, patrayuda.

K

1. Kabeh = pwa, sakeh, sanggya, sadarum, sagung, salir, sawegung, sakalir, sakweh, kapwa, samanta, kapyas.85. Kedhaton = karaton,, kadhatun, kenypuri, puri, pura, prasadarga, pusantara, kadhatyan, kadhatwan.
2. Kaya = kadya, kadi, lir, anglir, lwir, tulya, pinda, yayah, pendah, asawang, sasat, saksat, saprati.
3. Kayangan = endralaya, endraloka, endrapada, dewalaya.
4. Kalajengking = karkala, kiha, mracika, wrisika, wikatha, pracika.
5. Kalah = asor, kasor, kandhah, kandhah, katitih.
6. Kanca = kanthi, rowang, rewang, graya, pasaya.
7. Kancil = palguna, pethangkus, gumira, marguna, wariga, sasa.
8. Kang = sing, nikang, kanang, ponang, rikatang, rikanang.
9. Kangen = wulangun, kudhandhangan.
10. Karep = abipraya, sadya, kapti, arah, angkah, praya, parasdya, kedah, dwistha.
11. Kasengsem = wulangun, lengleng, manguneng, mangunkung, moneng.
12. Kasmaran = karungrungan, brangta, kandhuan, brangti.
13. Katon = wuryan, kawangwang, kasatmata, keksi, kengis.
14. Kacilakan = katriwadhan, kawatgata, pataka, sengkala.

15. Kawelasan = wilasa, parimarma, parimirma, runya.
16. Kawuk = menyawak, salira, diksa, miyangga.
17. Kawruh = pangawikan, sastra, weda, widya.
18. Kewuhan = emeng, kaweken, kepyan, kepon, keron, kewran, wagugen.
19. Kebo = mundhing, wrasaba, misa, andhanu, srawana, andhana, maesa.
20. Kemangga = warmata, kyaksa, garagati, gumenggeng, kemamangga
21. Kembang = sekar, sari, puspa, puspita, kusuma, kumala, padma.
22. Kendel = sudira, darna, nirbaya, nirbita, wani.
23. Kepengin = kudhandhangan, mahyun, sambega.
24. Kepithing = drahi, darika, kamitra, kathira, mindara.
25. Keris = dhuwung, wangkingan, katga, curiga, suduk, sundhapa.
26. Kesengsem = wulangun, wuyung, brangta, brangti, tura, suraga.
27. Kesuwur = sumbung, sumbaga, kalok, kaonang-onang, kajanapriya, kasub, kawentar, kombul, kaloka.
28. Kethek = wre, rewanda, kapi, kuthila, wanara, palwaga, kapila, kuthilapas, juris.
29. Kidang = arina, sanggira, walgasa, ujung, mrega, saraba, cemuru, wariga.
30. Kidul = dyaha, duksina, daksina, raksira.
31. Kidulwetan = tunggara, byabya.
32. Kidulkulon = kaneya.
33. Kilat = thathit, laban, lidhah, widyuta, lidha, obar-abir.
34. Kinjeng = Kipada, trungka, gambyang, trawinggana.
35. Klabang = kanaba, manggakala, sirsa, sirusapa, sangkatha.
36. Kuburan = astana, pasetran, pasarean, makam, patyastana.
37. Kuku = kenaka, tulangsa, umet, pakri.
38. Kulit = walulang, kumara, wacucal, carma, kusika.
39. Kuning = pita, jenar, gadhing.
40. Kuping = talingan, padlingan, pangrenga, karana, karni, kenoh.
41. Kucing = pusa, kumwangga, kuwikri, posiyang, lindhika.
42. Kuwatir = sumelang, sandeya, waswita, wancakdriya, mamang, walangati, ganggam, walangkayun, walangkapti, kapita.
43. Kobong = geseng, basmi, kawelagar, tunu.
44. Kodhok = wiyangga, canthoka, pas, wiyung, wrestika, weyangga.
45. Kombang = bremara, sadpada, madukara, madubrata, pohali.
46. Konangan = kawadaka, kacengikan, kabikana.
47. Kongkonan = utusan, duta, caraka, sagnyana, cundhaka, gandhek, wimbasara.
48. Kowe = andika, rika, ta, kita, pakenira, sira, pukulun, paduka, pena, dika, panten.
49. Kreta = rata, padhati, ratangga, yana, wimana, gotana.

M

1. Layang = nawala, serat, pustaka, kinteki, walgita, wilapa, palupi, patra.
2. Laku = lakwa, laksa, laksana, laksita, caraka, laris, lintang.
3. Lambe = lathi, bibir, talawya, dukara, kalpija, wiwitra, wiruca.
4. Lan = dan, len, lawan, kalawan, miwah, tanapi, apituwin.
5. Lanang = jaler, jalu, priya, purusa, kakung.
6. Langgeng = baka, lana, anitya, satiti, sanityasa.
7. Langit = boma, bomantara, akasa, antariksa, wiyat, wiyati, cakrawala, gagana, widik-widik, byoma, antarariya.
8. Lara = roga, agring, rapuh, angluh, grah, wikara, marana.
9. Lawang = wiwara, dwara.

10. Leng = nanda, wilasita, rong, rago, song, trustha, trusthi, wiwara, guwa, gatra, babahan.
11. Legi = hartati, madura, sarkara, manis.
12. Lemah = (idem bumi) siti, kisma, kismaka, pratiwi, bantala, bumija, pratala, maitala, buh.
13. Lemes = mredu, mardawa, wredu, lentur, luwes.
14. Lemut = nyamuk, murinda, muring, jingklong.
15. Liya = len, liyan, beda, maneh, pae.
16. Lindhu = prakempa, lindhung, kampita.
17. Linuwih = linuhung, danuja, dibya, maha, kalana, nindhita, nindya, prameya, narawantah.
18. Lintah = wredu, uta, wreduangga
19. Lintang = wintang, kartika, sudama, tranggana, sasa, taranggana, bintang, sukra, buda, (merkurius), baoma (mars).
20. Lingsang = canana, dokara, waringsang.
21. Lumaku = lumaksana, lumastari, lumampah, lumaris, tumindak.
22. Lunga = ales, les, anis, linggar, wisata, mentar, mandra, layat.
23. Lungguh = lenggah, linggih, sila, satata, pinarak.
24. Lutung = cenguk, budheng, kresnangga, wiruka, anjani, silanjani.
25. Luwak = lewis, harwaka, lardha.
26. Luwih = langkung, kalangkung, wi, ti, di, su, kamantyan, dibya, maha, nin, prama, nindya, kamayangan.
27. Lor = utara, untara, nurwitri (lor wetan), narasunya (lor wetan).

M

1. Mabur = nglayang, ngambara, muluk, maudara, lawat.
2. Marcapada = madyapada, marapada, narapada, janmapada, janapada, janaloka.
3. Maling = cora, curi, durjana, dursila, endrajala.
4. Maneh = malih, manih, maning, muwah.
5. Manuk = kaga, paksi, kukila.
6. Mangan = bukti, nadhah, boja, bojana, baksa, dhahar.
7. Mangkene = nihan, kadyeka, nono, ya ta, samangkana.
8. Mangsa = a. arane :1. Buda, 2. Buja, 3. Wedha, 4. Caturyuga, 5. Gati, 6. Wanaya, 7. Biksuka, 8. Basu, 9. Nanda, 10. Boma. b. pranatamangsa: 1. Kasa (Kartika) 41 dina, 2. Karo (Pusa) 23 dina, 3. Katelu (Manggasri) 24 dina, 4. Kapat (Sitra) 25 dina, 5. Kalima (Manggakala) 27 dina, 6. Kanem (Naya) 43 dina, 7. Kapitu (Palguna) 43 dina, 8. Kawolu (Wisaka) 26 dina, 9. Kasanga (Jita) 25 dina, 10. Kasepuluh (Srawana) 24 dina, 11. Destha (Padrawana) 23 dina, 12. Sadha (Asuji) 41 dina.
9. Mata = aksa, aksi, eksi, tingal, soca, caksu.
10. Mati = lalis, ngajal, lampus, lena, palastra, antaka, ngemasi, antu, seda, surud, pralaya, padhem, murud.
11. Macan = mong, arimo, sima, singa, sardula, pragalba.
12. Mega = ima, jaladara, irawan, imalaya, kokap, dumaya, imantaka, urur.
13. Melu = nut, anut, tumuntur, dumulur, umiring, tutwuri, tutwuntat.
14. Mempeng = asreng, kapiadhem, kapatibrata, keseksan, tumembarang, adreng.
15. Menang = jaya, digdaya, digjaya, wijayanti, wijaya, unggul.
16. Menjangan = sangsam, krandhi, canggah, randhi, rusah, wrangga.
17. Mendhung = remeng, rumung, dhanu, jaladara, rarabi, ambuda, limud, gana, jaladha.
18. Meneng = minggu, regu, mona, kapineng.

19. Merak = badhak, cohung, manyura.
20. Meteng = nggarbini, ngandut, ngandheg, maudara.
21. Mili = umis, drawaya, marawaya.
22. Miranti = samekta, sangkep, siyaga.
23. Misuwur = kaloka, kondhang, kalok, kontab, kajuwara, kawarta, kuncara, kawentar, kasub, kasumbaga, kasusra, kasruh.
24. Muja = manekung, semedi, neges, manuswara.
25. Mulane = dadi, marma, sumarma, sangsipta, marmi, matang.
26. Mung = anging, juga, kewala, muhung, leheng.
27. Mungguh = sumengka, nungsung.
28. Mungsuh = satru, ripu, lawan, parangmuka, weri, durniti.
29. Murangkrama = calawanthah, murangkrama, narukrama, murangtata.
30. Muring-muring = kurda, krodha, condha, kotbuta, duka, bramantya.
31. Murub = malad, maladi, makara, lumeng, arkara, jwalita.
32. Mokal = dupara, durantara, asambawa.
33. Momong = among, wong-wong, wangwang.

N

1. Nagara = praja, kutha, radya, pura.
2. Nalika = rikala, sahat, sedheng, duk, kala, dupi, tatkala.
3. Nanging = anging, anapi, mapan.
4. Napas = huswa, huswasa, niswasa.
5. Nempuh = ngambul, angrok, byat, sumebet.
6. Nengsemake = birama, lengeng, manoara, manuhara, ragakarana.
7. Niliki = maninjo, manambangi, ngendhangi.
8. Nistha = adama, asor, papa, sampati, kuthip, cuta.
9. Nuli = nunten, tandya, nulya, dan, adan, saksana, wawang, reke, samantara, maneher, wangwang.
10. Nulis = nurat, nyitra, mareka, nitra.
11. Nom = nem, anom, mudha, taruna, taruni, anyas.
12. Nyambutgawe = nambutkarya, nambut kardi, ngupa boga, ngupajiwa.
13. Nyandhak = ngrenggep, rumenggep, nyambut, ngasta.
14. Nyapa = nambrama, nyenggara, sumapa.
15. Nyata = yekti, byakta, wyakti, niyata, wedi.
16. Nyawa = atma, jiwa, satmaka, suksma, atmaka, yitma, yatmaka.
17. Nyembah = wotsari, wotsinom, wotsekar, nembah, mangenjali, mangarcana, mandrawa, ngaraspada, mangestupada.
18. Nyunggi = ngembun, nuhun, mundhi.
19. Ngadeg = mandhiri, madeg, mandaka, mradeksa.
20. Ngalem = ngalembana, ngumastawa, manadukara, mudya, galang, muji, ngela-ela, ngastuti.
21. Ngamuk = gardaka, ngiwung, liwung, mamuk, mawuk.
22. Nganggit = angiket, angapus, anggupita, angrumpaka, nawunggita, angripta, anggubah, anukarta.
23. Ngarep-arep = ngarsa-arsa, ngarsi-arsi, marep-arep
24. Ngenaki = sambrana, maenaka, mahandani.
25. Ngenani = mranani, angene, manduki, cumundhuk.
26. Ngesah = angluh, manglah, angsasa.
27. Nginang = mucang, menang, mawoh, nambuka.

28. Nginceng = ngincer, nginte, niyangake.
29. Nglipur = ngimur, ngalimur, ngrarapu, mriyembada.
30. Ngumbara = ngalaya, kalana.
31. Ngunandika = anggarjita, ngudasmara.
32. Ngrengga = miwuh, nguparengga, macarana, manupaka, marunggya, ngoswa, sumungga, nawung, mimaha, mandara, karawistha, mangiwuh, manukarta.
33. Ngrintih = ngrengik, ringing-ringih, ngrengih.
34. Ngrujuki = mangayubagya, manadukara, manaduganda, manobawa.

O

1. Oleh = antuk, molih, pakantuk.
2. Omah = griya, wisma, dalem, suyasa, graha, bale, panti.
3. Oncat = angles, les, linggar, wiwarjita.
4. Ora = tan, tar, datan, datar, taman.

P

1. Pajangan = patani, pajungutan, tilamrum, jinemrik, mandakiya.
2. Padha = samya, kapya, kapwa.
3. Padhang = prawana, dipa, bawera, lasa.
4. Pakewuh = bancana, bendana, pringga, walangsangker.
5. Pakormatan = pangastawa, astuti, kastawa, panakrama.
6. Pakumpulan = paheman, pahoman.
7. Palungguhan = patarana, sasana.
8. Pamulangan = pawiyatan, pracabakan, kartawaran.
9. Pamujan = sanggar, palanggatan, pamelengan, pidikan, wijana.
10. Panah = astra, sara, braja, jemparing, margana, bana, naraca, sayaka, warastra.
11. Pandhita = biksu, bramana, resi, wiku, dwija, wipra, yogi, yogiswara, maharsi, dwijawara, mahayekti, mahamuni, mahaning, sunyata, suyati, sewasogata, ajar.
12. Panengah = pamade, wirun.
13. Panggonan = gwan, unggwan, don, laya, enu.
14. Panuntun = nayaka, pramugari.
15. Pantes = yogya, respati, yukti, mungguh.
16. Pangaji-aji = pudyastuti, pujabrata, pujakrama.
17. Pangan = bukti, boja, baksa, boga.
18. Pengarep = kretawadana, nayaka, pramuka, pramugari.
19. Panggawe = pakerti, kirta, kirti, kirtya.
20. Pagawean = pakaryan, pakarti, gawe, ayahan.
21. Panggonan = asana, endon, sasana, sana, loka, laya.
22. Paprangan = adilaga, pabaratan, payudan, palagan, pamedan, rananggana, rana.
23. Para nyai = pawongan, cethi, paricara, manih, kaka-kaka, kaki-kaki.
24. Pasaran = Kl-Kasih, L-Manis, P-Paing (pethakan), Pn-Pon, (kuningan, kelabet), W-Cemengan.
25. Paseban = pasewakan, panangkilan, pasowanan, pancaniti, balerong.
26. Patamanan = adyana, wedari, mantrasari, sarilaya, mandrakusuma, pijana, taman sari.
27. Patapan = dhepok, asrama, pamidikan.
28. Pati = antaka, pralaya, lena, surud, ngemasi.
29. Patih = nindyamantri, rekyanapatya, mantrimuka, mantriwisesa.
30. Paturon = boma, pagulingan, papreman, tilam, pajungutan, gupit, jinem rum.

31. Paweh = paparing, wilasa, ganjaran, nugraha, parman, pitedhan.
32. Pedang = sabet, candrasa.
33. Pedhed = lawana, lona, kathuka.
34. Pedhut = lamuk, ampak, limun.
35. Penyu = masiran, ketem, kurma.
36. Perang = yuda, laga, jurit, pupuh, rok, bandayuda, bandawala, pragola.
37. Pesthi = yekti, niscaya, istura, tamtu, wastu, byakta.
38. Pilingan = pilisan, pamidhi, pilis.
39. Pinter = nimpuna, widigda, widura, guna, wasis, budiman, putus, wicaksana, wignya, lebda, kartiyasa, sentika, limpad.
40. Pinggir = tepi, imbang, swamipa.
41. Piranti = pandaya, wiyasa, wisaya.
42. Pitutur = darma, warsita, wursita, wasita, warah, wuruk.
43. Pujangga = kawireja, kawitana, kawindra, yampu.
44. Pulo = nuswa, nusa, dipa.
45. Piwulang = warah, wuruk, wiyata.
46. Punggawa = nayaka, wadana, pratiwa, prameya, manggala, bretyapati, mantri.
47. Putih = seta, pingul, dawala, kapila, pinge.
48. Putu = wayah, putraka, wancala.
49. Putri = dewi, duhita, wahini, rini.
50. Pucak = agra, gera, cundha, tunga.
51. Polatan = naya, nayana, netya, wanglu.
52. Pondhokan = sanggraha, kuwu, pakuwon, pasanggrahan, parereman, wangunan.
53. Pupus = pradapa, elung, laksmi, komala, suhun.
54. Prajurit = wira, prawira, wara, sura, danuja, narawara, tamtama.
55. Prahara = bayu bajra, pancawora, pracanda, riwut, sindhung, aliwawar, pratipa.
56. Prameswari = dayinta, dayita, sori, mahisi, narpawadu, natadewi, bini aji.

R

1. Rajabrana = brana, rajatadi, dunya, rajapeni.
2. Rai = muka, waktra, wadana, surya, pasuryan, swa.
3. Rambut = rema, roma, weni, sinom, kesawa, jatha, kesa.
4. Rame = atri, ramya, umyung. gumuruh, asrang, gurnita, gumer, gumrek, rumung, sumrek.
5. Rampung = paripurna, palakarta, palestha, pulasta, labdakarya.
6. Rase = rasya, julungwangi, widata.
7. Ratu = esa, aji, dipa, raja, nata, narendra, nararya, naranata, nara iswara, sri, maharaja, pamase, buminata, mah raja, dhatu, prabu.
8. Rembug = wuwus, ujar, ucap, ling, wacana, wicara, wursita, ngling, gusthi.
9. Rembulan = candra, badra, sasi, basanta, kirana, wulan, lek, sitaresmi, sasadara, sitengsu, soma.
10. Rerenggan = busana, uparengga, carana, pahyasan, unadi, karawistha.
11. Reca = pratima, arca, bimba.
12. Rungu = piyarsa, rengen, piyarsi.
13. Rusak = ruksa, suh, brastha, rempak, prawasa, rabasa, nir, gempang, punah, rurah, rug.
14. Rosa = sarosa, daya, prakosa, gagah, baka.

S

1. Sabab = karana, niwanda, nimita.
2. Sadulur = kadang, sudara, sagarba, saringan, yadu, warga, wandawa.
3. Sadhiya = rumanti, miranti, siyaga.
4. Sagara = samodra, tasik, jaladri, jalanidi, lahut, gambiralaya, udadi.
5. Saya = sangkin, ngranuhi.
6. Sayembara = pasanggiri.
7. Sakti = yoni, nuraga, wijaya.
8. Samar = maya, tambung, tidha-tidha.
9. Sanak = kadang, kadang-kadeyan, bandhu, bandhawa, palibaya.
10. Sanaksadulur = wandu-wandawa, wanduwarga, wangsa.
11. Sapi = lembana, andini, andana.
12. Sareh = santa, rerem, komala.
13. Satriya = danudara, andanawarsih.
14. Senapati = senapatya, bretyapati, narawara, panglima, hulubalang, pramugari.
15. Satus = sata, satak, swata.
16. Sewu = saharsa, saiwu.
17. Sedhih = wyung, wulangun, angles, duhkita, dukacipta, giyuh, katresnan, kung, manastapa, manonbawa, manguneng, mepu, margiyuh, rancaka, rimang, turida, emeng.
18. Semedi = manungku puja, mangeda pada.
19. Sumaput = kantaka, kantu, kapidara, marput.
20. Sembah = astawa, astuti, arcana, bekti, mangenjali, estu, ngestupada, wotsari, wotsinom, mangastawa, widya, nadpada.
21. Sembrana = lirwa, pepeka, pramada.
22. Semu = asmu, esmu, masmu.
23. Semut = brekithi, tutsama, kariti, sarawa.
24. Sendhang = bak, lwah, botrawi, warigi, jahning, nastapa.
25. Seneng = tusta, lamlam, tusthi, kasarjon, karongron, lelangen.
26. Sengsem = asmara, sem, turida, carya, sarya.
27. Serik = runtik, eru, rengu, ru.
28. Sepi = sunja, sunya, samun.
29. Sathithik = sapala, samatra, alpa.
30. Sigeg = ata, atita, data tita, data pitana.
31. Sih = asmara, manobawa, parimarma, palimirma, wilapa.
32. Sih-sinihan = karonsih, salulut, prejiwatan.
33. Siyung = jatha, jethis, saradala.
34. Sikil = suku, pada, sampeyan, paduka, samparan.
35. Siksa = sapudhendha, wesiasat, wigraha.
36. Sitinggil = sitiluhur, sitibentar, manguntur, balerungga.
37. Slamet = ayu, basuki, yuwana, swasta.
38. Sugih = kaya, drebala, sardana.
39. Suket = dhukut, kalang-kalang, trena.
40. Suksma = yatma, yatmaka, yitma.
41. Sulaya = derganca, salawana.
42. Sumur = parigi, gustha, andu.
43. Sumorot = amyang, dumilah, mradipta, rucitra, supraba.
44. Supaya = darapon, supadya, maran, darapwan.
45. Surup (wayah) = sandekala, sandyakala, sandyawila, sirem-sirem.
46. Susah = rudita, manastapa, mirong, turida, ruwida, duhka, wirangrong, wingit, mudah, wigena, kung, kingkin, sungkawa, sekel, wuyung, galana, bunek, wiyadi, wiyoga.

47. Suci = jernih, bresih, makening.
48. Suwiwi = paksa, lar, penjawat, lahuyang.
49. Suwung = napi, namu-namu, wuk, wun.
50. Sorot = kenyar, kirana, kram, ujwala, ujwalita, senen, sunu.
51. Srengen = runtik, bendu, bramantya, maringut, rengat, duka.
52. Srengenge = arka, aruna, raditya, pratangga, diwangkara, prabangkara, pratanggapati, bagaspati, baskara, bagaskara, arditiya, radite, suwandagni, arimurti, banu.
53. Swara = sraba, bawa, wakya.
54. Suwarga = endrabawana, kahyangan, nirwana, kadewatan, suraya, suranadi, ariloka, aribawana, endraloka, surabawana.

T

1. Tali = pusara, apus, bendana, pratisara.
2. Tamba = usada, mausada, maosadi.
3. Tameng = puksur, paris, jebeng, kantar.
4. Tampa =ambut, tanggap, tarima.
5. Tansah = nityasa, titir, anggung, lana, nitya, lot, manggung.
6. Tangan = asta, lungia, lungiyan, sikara, bujaka.
7. Tangi = bangun, wungu, manindawa, manandra.
8. Taun = warsa, warsaya, warsaka. (Alip, Ehe, Jimawal, Je, Dal, Be, Wawu, Jimakir)
9. Tatakrama = kramaniti, parikrama, udanagara, subasita.
10. Tatu = labet, kanin, brana.
11. Tawon = bremara, sadpada, tuskara.
12. Teja = wangkawa, kuwung, danu, danumaya.
13. Tegal = talun, pathalunan, medan, setra.
14. Tekek = basu, tatmaka, darnita.
15. Tentrem = rerem, enang, gayeng, santi, jenjem.
16. Tetep = lana, langgeng, sasada, lane.
17. Tikus = wegang, musu, wehyang.
18. Tilik = tinjo, sambang, lawat.
19. Tlapukan = pakejapan, duraksa, anetah.
20. Tuladha = darsana, kupiya, lupiya, palupi, sudarsana.
21. Tulis = nerat, citra, carik, sastra, ciri, gurit, lukita.
22. Tulus = sudarga, widada, sudha.
23. Tumbak = lembing, waos, watang, sulaka, galah.
24. Tumungkul = mabukuh, makidhupuh, marikelu.
25. Tuna = rugi, ruge, nirlaba.
26. Tunjung = trate, sarasidya, samawih, kumuda, pakaja.
27. Tungangan = titihan, wahana, tumangan, wimana.
28. Turu = tilem, sare, guling, nendra, mrem, supta.
29. Tutwuri = tutwuntat, lumiring, lumirig, tumular, lumud, tumuntur.
30. Tuwa = tuha, wredha, sepuh, jimbun.

U

1. Udan = wresthi, jawah, jawuh, jaweh, riris, warsa, wresti, truh, ratacap, taracah, sra, rarabi, rereb, kremun, darsa, surur.
2. Ula = sarpa, taksaka, naga, urar, ananta, wasu, basu, bujangga, ardawalika.
3. Ulat = nitya, naya, liring, wulat, nayana, jaswa, natya, netya.

4. Uler = wreki, hurta, kramira.
5. Umbul-umbul = tunggul, dwaja, daludag, juluk-juluk.
6. Ukum = gedhak-gedhik, sengkung, sengung, garwita.
7. Untu = waja, danta, denta, udaka.
8. Urang = makara, mangkara, pakeng.
9. Urip = gesang, hidhup, atma, juwita, tuwuh, jiwana, kayun, satmaka.
10. Utawa = atawa, atanapi, nguniweh.
11. Utusan = duta, cacala, caraka, cundhaka, gandhek.
12. Uwang = wehang, wegang, paksa.

W

1. Wadon = estri, dyah, wanita, juwita, wanudya, kani, waita, garini, wara, reni, dayita, gini, retna.
2. Walang = wancak, anggas, wancal.
3. Wani = sura, darna, guragadha.
4. Wangi = amrik, arum, sumrik, wida.
5. Waringin = mandira, gurda, prih.
6. Warna = rupa, aneka.
7. Waskitha = wicaksana, sinangjana.
8. Waspada = pranawa, prastawa.
9. Wates = ingan, tata, parimana.
10. Watu = sela, gilang, parang, kumalasa, padsa.
11. Wedi = jrih, tres, takut, wiwrin, giris, girisa, ulap.
12. Wedhus = kambing, dumba, padrawana, medaka, menda.
13. Wekasan = wasana, puwara, temah,, datatita, iti, anta.
14. Welas = turida, tura, wilasa, kurunya, rudya.
15. Weruh = udani, upiksa, upaksi, wikan, wrin.
16. Wetu = wijil, wiyos, wahya, wimba, ja, wurya.
17. Wesi = ayah, aya, besi, warani.
18. Weteng = padharan, udara, garba.
19. Widadari = apsari, dewi, dewati, bathari, waranggana, yuwati.
20. Windu = Kuntara, Sangara, Sancaya, Adi.
21. Wiwit = lekas, gagat, prawita, wurya.
22. Wit = wreksa, taru.
23. Wuda = lagna, lagnyana, legena.
24. Wudel = puser, nabi.
25. Wong = wang, jana, janma, jalma.
26. Woh = pala, uma, wilupa.
27. Wuku = diurut = Sinta, Landep, Wukir, Kuranthil, Tolu, Gumbreg, Warigalit, Warigagung, Julungwangi, Sungsang, Galungan, Kuningan, Langkir, Mandhasiya, Julungpujud, Pahang, Kuruwelud, Mrakeh, Tambir, Medhangkungan, Maktal, Wuye, Manail, Prangbakat, Bala, Wugu, Wayang, Kulawu, Dhukut, Watugunung.

Y

- Yen = yan, menawa, bilih, upama, upami, lamun, kalamun.

Pelajari juga:

- [55+ contoh Cangkringan wacahan, irib iriban, blenderan, tembang, dan wantah lengkap Jawaban dan Artinya](#)
- [Wangsalan: pengertian, jenis dan 22 contoh kalimatnya](#)
- [Pepindhan: Tegese, dan 400+ Contoh](#)
- [Panyandra: Pengertian, Jenis lengkap dengan contoh](#)

Demikian yang dapat kami sampaikan mengenai Tembung Dasanama, dapatkan referensi pembelajaran Bahasa Jawa hanya di kawruh basa.com. Semoga bermanfaat.